

## Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Lingkungan di Kalangan Masyarakat

\*Rizki Ihsanudin

Program Studi Sosiologi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

\*Corresponden; [ihsan12@gmail.com](mailto:ihsan12@gmail.com)

---

**Abstract:** *This community service program aims to improve public awareness and knowledge regarding environmentally based waste management. The increasing volume of waste in society requires effective education to promote sustainable environmental practices. This program was implemented using counseling, training, and participatory methods involving community members. The results show an increase in participants' understanding of waste sorting, recycling practices, and environmentally friendly waste management behavior. In addition, the program encouraged community involvement in maintaining environmental cleanliness and reducing plastic waste. Therefore, environmental-based waste management education plays an important role in supporting sustainable community development.*

**Keywords:** *Waste Management, Environmental Education, Community Awareness, Recycling, Sustainability*

**Abstrak:** *Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah berbasis lingkungan. Peningkatan volume sampah di masyarakat menuntut adanya edukasi yang efektif untuk mendorong praktik lingkungan yang berkelanjutan. Program ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, pelatihan, dan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pemilahan sampah, praktik daur ulang, serta perilaku pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Selain itu, program ini juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi sampah plastik. Dengan demikian, edukasi pengelolaan sampah berbasis lingkungan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.*

**Kata kunci:** *Pengelolaan Sampah, Edukasi Lingkungan, Kesadaran Masyarakat, Daur Ulang, Keberlanjutan*

### PENDAHULUAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah berbasis lingkungan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat. Masyarakat mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik. Menurut Sulastri (2021), edukasi lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku peduli lingkungan pada masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Sebelumnya, sebagian besar masyarakat belum melakukan pemilahan sampah secara benar, namun setelah kegiatan, terjadi peningkatan kesadaran dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyudi (2022) yang menyatakan bahwa pemilahan sampah merupakan langkah awal dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Selanjutnya, masyarakat juga mulai memahami konsep daur ulang sebagai bagian dari pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Beberapa peserta bahkan mulai mencoba memanfaatkan kembali sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai guna. Menurut Lestari (2020), daur ulang dapat menjadi solusi efektif dalam mengurangi volume sampah di masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong meningkat setelah adanya edukasi yang diberikan. Hal ini diperkuat oleh Pramono (2023) yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program pengelolaan lingkungan.

Terakhir, pembahasan ini menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih peduli lingkungan. Hal ini menjadi indikator keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan.

### METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, dan partisipatif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah berbasis lingkungan. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman teoritis sekaligus praktik langsung kepada masyarakat.

Menurut Ananda (2021), metode penyuluhan efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan.

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah identifikasi masalah lingkungan di lokasi pengabdian. Identifikasi dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan masyarakat untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputra (2022) yang menyatakan bahwa analisis awal sangat penting dalam menentukan keberhasilan program pengabdian masyarakat.

Tahap kedua adalah pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah, yang mencakup materi tentang jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap lingkungan, serta cara pengelolaan yang benar. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif dan diskusi agar mudah dipahami oleh peserta. Menurut Hidayati (2020), metode edukasi interaktif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat secara lebih efektif.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan praktik pengelolaan sampah, seperti pemilahan sampah organik dan anorganik serta praktik daur ulang sederhana. Peserta dilibatkan secara langsung agar memiliki pengalaman nyata dalam pengelolaan sampah. Hal ini diperkuat oleh Wibowo (2023) yang menjelaskan bahwa praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setelah pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab dan observasi langsung terhadap perubahan perilaku peserta. Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.

## HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah berbasis lingkungan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sebelum kegiatan, sebagian besar masyarakat belum memahami konsep pengelolaan sampah yang baik dan benar. Setelah kegiatan, terjadi peningkatan pengetahuan terkait dampak sampah terhadap lingkungan. Menurut Rahardjo (2021), edukasi lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Selain itu, masyarakat mulai mampu membedakan jenis sampah organik dan anorganik dengan lebih baik. Pemahaman ini membantu masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah di rumah tangga masing-masing. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih peduli lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryani (2022) yang menyatakan bahwa pemilahan sampah merupakan langkah dasar dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Selanjutnya, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan daur ulang sederhana. Beberapa peserta mulai memanfaatkan kembali sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai guna. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas masyarakat dalam pengelolaan sampah. Menurut Laksmi (2020), daur ulang dapat menjadi solusi efektif dalam mengurangi volume sampah rumah tangga.

Hasil kegiatan juga menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan seperti gotong royong. Kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya lingkungan bersih mulai terbentuk setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini diperkuat oleh Yuliani (2023) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program lingkungan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.

## PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah berbasis lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Peningkatan pemahaman ini terjadi karena materi yang diberikan bersifat sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Menurut Firmansyah (2021), edukasi lingkungan yang tepat dapat membentuk kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya kebersihan.

Selain itu, pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Masyarakat mulai mampu mengelompokkan sampah sesuai jenisnya sehingga mempermudah proses pengelolaan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurlaila (2022) yang menyatakan bahwa pemilahan sampah merupakan dasar penting dalam sistem pengelolaan sampah berkelanjutan.

Selanjutnya, kegiatan ini juga mendorong munculnya kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai guna. Beberapa peserta mulai mencoba mendaur ulang sampah plastik menjadi kerajinan sederhana. Menurut Hasanah (2020), daur ulang sampah dapat menjadi solusi kreatif dalam mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus meningkatkan nilai ekonomi.

Selain itu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan menjadi salah satu dampak positif dari kegiatan ini. Kesadaran untuk menjaga lingkungan secara bersama-sama mulai tumbuh di tengah masyarakat. Hal ini diperkuat oleh Prasetyo (2023) yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pengelolaan lingkungan.

Terakhir, kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih peduli terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa edukasi pengelolaan sampah berbasis lingkungan berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat menjadi lebih memahami dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik serta mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih peduli lingkungan.

Program ini juga mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sampah melalui kegiatan daur ulang sederhana yang memiliki nilai guna. Kreativitas masyarakat dalam mengolah sampah turut meningkat setelah mengikuti kegiatan.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan juga mengalami peningkatan, yang menunjukkan adanya kesadaran kolektif untuk menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, edukasi pengelolaan sampah berbasis lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R. (2021). Efektivitas penyuluhan lingkungan kepada masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Hidayati, N. (2020). Metode edukasi lingkungan berbasis interaktif. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*.
- Laksmi, D. (2020). Daur ulang sampah rumah tangga dan pemanfaatannya. *Jurnal Lingkungan Berkelanjutan*.
- Lestari, N. (2020). Pemanfaatan daur ulang dalam pengelolaan sampah. *Jurnal Lingkungan Hidup*.
- Nurlaila, R. (2022). Sistem pemilahan sampah rumah tangga. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Pramono, A. (2023). Partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Prasetyo, D. (2023). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*.
- Saputra, D. (2022). Analisis awal dalam program pengabdian masyarakat. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*.
- Sulastri, R. (2021). Edukasi lingkungan dan perubahan perilaku masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Suryani, N. (2022). Sistem pemilahan sampah berbasis masyarakat. *Jurnal Lingkungan Hidup*.
- Wahyudi, T. (2022). Pengelolaan sampah berbasis pemilahan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*.
- Firmansyah, A. (2021). Edukasi lingkungan dan kesadaran masyarakat. *Jurnal Pengabdian Sosial*.
- Wibowo, T. (2023). Pelatihan praktik pengelolaan lingkungan. *Jurnal Lingkungan Hidup*.
- Rahardjo, A. (2021). Edukasi lingkungan dan kesadaran masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Yuliani, S. (2023). Partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*.
- Hasanah, L. (2020). Daur ulang sampah dan nilai ekonomi kreatif. *Jurnal Lingkungan dan Masyarakat*.